

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode, dan Alasan menggunakan Metode Kualitatif

Metode menjadi salah satu cara atau strategi seseorang dalam berbuat dan melakukan sesuatu. Dari pengertian bahasa metode berasal dari dua kata *Meta* dan *Hodos*. Yang memiliki arti jalan sampai. Sedangkan dikutip dari Dewi Sadiyah menurut Koenjaraningrat penelitian menjadi salah satu usaha untuk mengatur pengetahuan dengan sengaja, menangkap gejala-gejala berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru di belakang gejala-gejalatersebut¹.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini bisa dilihat dari jenis metode, pendekatan maupun sumber data yang diperoleh penulis dalam melakukan penelitian. Jenis metode penelitian diskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang kerap di gunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Menurut Nazir tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki².

Sedangkan untuk pendekatannya penulis menggunakan pendekatan komunikasi. Di dalam buku karya Asep Saeful dan Agus Safei pendekatan ini kerap sekali dipakai dalam penelitian dakwah³. Selain itu dilihat dari judul penelitian penulis juga lebih dominan menganalisis komunikasi.

B. Setting Penelitian

Setting merupakan tempat atau lokasi di mana suatu penelitian ini berlangsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian melalui media film, yaitu pada film *Duka Sedalam Cinta*. Hal ini juga mengingat situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk *Salfhome*. Sehingga penelitian dengan

¹ Dewi. Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Nita. Muliawati, 1st ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 80.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 6th ed. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

³ Asep Saeful . Muhtadi and Agus Ahmad. Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, 1st ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), 92.

memanfaatkan media internet menjadi salah satu cara yang paling efektif untuk dilakukan saat ini. Penulis nantinya akan meneliti film Duka Sedalam Cinta untuk mengetahui jenis-jenis komunikasi yang digunakan serta nilai dakwah dan pesan hikmahnya.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif di bedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang di dapatkan langsung oleh peneliti tanpa danya perantara disebut juga data primer. Data ini menjadi data utama dan pokok dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara kepada sutradara film, firman syah. Dan juga Film Full Movie Duka Sedalam Cinta.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder ialah sumber data yang telah dikumpulkan dan dilaporkan terlebih dahulu oleh peneliti dan intansi penelitian sebelumnya. Atau biasa disebut dengan sumber data pelengkap atau tambahan. Dalam hal ini yang menjadi data sekunder yaitu buku-buku, artikel, jurnal, catatan dan bukti-bukti yang telah ada serta semua arsip yang telah dipublikasikan langsung maupun tidak langsung secara umum. Tentunya masih berkaitan dengan judul penelitian yang akan dikaji ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono dalam bukunya metode penelitian, ada beberapa hal pokok yang akan memepengaruhi kualitas data pada suatu penelitian yaitu kualitas intrumen penelitian dan kualitas dari pengumpulan data. Intrumen penelitian berkaitan tentang validitas dan reliabilitas instrument. Sedangkan pengumpulan data terkait tentang kesesuaian cara-cara yang dipakai dalam mengumpulkan data⁴. Pada penelitian kualitatif ada tiga teknik mengumpulkan data menurut Patton yang dikutip dari Emzir⁵. Di antaranya yaitu:

⁴ Sugiyono., *Metode Penelitian*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta,CV, 2018), 222.

⁵ Emzir., *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, 4th ed. (Jakarta: PT. RajaGafindo Perda, 2014), 85.

1. Wawancara (interviews) kepada sutradara Film yaitu Firman Syah. Dalam rangka bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mendapatkan informasi secara mendalam, penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi.
2. Observasi (pengamatan langsung) merupakan suatu teknik pengamatan terhadap kegiatan penelitian, terhadap gejala, kejadian dan sesuatu dalam sebuah penelitian. Penulis akan melakukan observasi pada adegan pemain di dalam film dari *scene by scene*. Dan juga mengenai tentang nilai-nilai dakwah pada film Duka Sedalam Cinta.
3. Dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain yang menjadi subjek. Pada penelitian ini dokumentasi berupa gambar adegan film *scene by scene*. Selain itu ada juga beberapa tulisan atau catatan informasi yang ditulis sutradara dalam akun *Blogger* beliau.

Dalam hal ini penulis menggunakan tiga teknik tersebut untuk mengumpulkan data. Atau dalam penelitian sering dikenal dengan teknik *Triangulasi* atau teknik gabungan. Di buku Metode Penelitian karya Sugiyono, *Susan Staiback* mengungkapkan bahwa tujuan pengumpulan data ini biasanya bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang fenomena alam semata tetapi juga pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di tentukan. Begitu halnya dengan *Mathinson* yang menyatakan bahwa melalui teknik ini maka data yang di dapat akan lebih pasti, konsisten, dan tuntas mendapatkan hasil dengan jelas⁶.

E. Teknik Analisis Data

Telah di jelaskan sebelumnya bahwa penulis menggunakan pendekatan komunikasi pada penelitian kali ini. Untuk itu maka teknik analisis datanya ada dua yaitu analisis isi dan analisis tekstual. Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat, rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik. Pada penelitian ini yang menjadi analisis isi yaitu nilai dan pesan hikmah pada film Duka Sedalam Cinta. Sedangkan analisis tekstual yaitu pendekatan yang dilakukan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan karakteristik pesan

⁶ Sugiyono., *Metode Penelitian*, 2018, 241.

yang terekam dan tervisualisasikan. Dalam hal ini berupa dokumentasi adegan *Scene By Scene* pemain pada film tersebut⁷.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada sebuah penelitian dikatakan valid dan berkualitas apabila telah melewati uji keabsahan data. Dikutip dari Emzir pada buku *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Menurut Lincoln dan Guba terdapat empat kriteria untuk menilai penelitian yaitu Kredibilitas (*Credibility*), Transferabilitas (*Transferability*), Depandabilitas (*Dependability*), dan Konfirmabilitas (*Confirmability*)⁸. Dan pada penelitian kali ini penulis, menggunakan uji keabsahan data kredibilitas (*Credibility*). Dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan. Sebagai bekal penelitian penulis juga membaca berbagai refensi (baik buku maupun jurnal), hasil penelitian yang berkembang dan dokumentasi-dokumentasi lainnya yang masih berhubungan dengan film *Duka Sedalam Cinta*.
2. Triangulasi. Yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung, pengecekan dan pengamatan informasi di setiap waktu pada forum telegram, instagram, IMBd film dan blog pribadi sutradara film Firman Syah.
3. Menggunakan Bahan Referensi. Maksudnya yaitu pada penelitian kali ini penulis juga menyertakan bukti wawancara melalui audio rekaman, foto wawancara, dan juga surat pernyataan dari narasumber sebagai membercheck kredibilitas data penelitian.

⁷ Muhtadi and Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, 2003, 95.

⁸ Emzir., *Metode Penelitian Kulitatif Analisi Data*, 4th ed. (Jakarta: PT. RajaGafindo Perda, 2014), 90.